

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomenasosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penelitian membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data Deskripsi berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Lebih lanjut McMillan dan Schumacher mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.³⁵

Adapun tujuan yang termuat dalam penelitian kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran serta pengungkapan akan sesuatu (*to describe and explore*) serta untuk memberikan gambaran juga penjelasan terhadap sesuatu (*to describe and explain*)³⁶. Melalui pendekatan ini peneliti dapat memperoleh data secara mendalam, lengkap serta akurat. Dengan hal ini maka peneliti dapat mengetahui tentang peningkatan minat membaca anak melalui metode bercerita pada kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif Deskripsi, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.³⁷ Tujuan dari penelitian kualitatif Deskripsi, yaitu penelitian

³⁵ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan*, 3.

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

³⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.³⁸

Jenis penelitian Deskripsi kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana melaksanakan pembelajaran pada aspek bahasa anak yang di khususkan untuk meningkatkan minat membaca anak melalui metode bercerita di TK Taman Siswa Kerso secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan hambatan yang dihadapi dalam kegiatan membaca anak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara. Penelitian ini dilakukan pada 5 Maret – 5 April 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³⁹

Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif, subyek penelitian disebut juga dengan informan atau narasumber. Subyek utama penelitian ini adalah anak- anak kelompok B TK Taman Siswa kerso Kedung Jepara. Anak kelompok B tersebut terdiri dari 23 anak. Selanjutnya, setelah data diperoleh dari anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara, hal yang dilakukan adalah membuat triangulasi dengan data dari kepala dan guru untuk keakuratan data yang diperlukan dalam penelitian.

³⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Methods)*, (Kudus : Media ilmu press,2019) . 142.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (CV Alfabeta, 2014) 297.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁴⁰

Sumber data, yaitu siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian.

1. Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan adalah siapa atau apa yang menjadi unit analisisnya.
2. Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan terdiri dari:
 - a. Sumber data primer, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian tersebut, sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian.
 - b. Sumber data sekunder, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberi informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian.⁴¹

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa dalam meningkatkan minat membaca anak melalui metode bercerita melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara agar mendapatkan data yang valid.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data kurikulum, daftar nama Pemerolehan data dari dokumen, arsip, berkas, Literatur serta buku-buku yang dijadikan referensi yang memiliki kaitan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Sasaran peneliti untuk mendapatkan data sekunder ini diantaranya adalah absensi siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian bulanan, dan data-data lain yang bersangkutan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.

⁴⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), , 112

⁴¹ Lembaga Penjamin Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (skripsi)*, IAIN Kudus, 2018, 38-39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang digunakan.⁴²

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴³

Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.

Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.⁴⁴

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi tiga macam observasi, yaitu observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar dan observasi yang tak terstruktur. Selanjutnya Spradley, dalam susan stainback membagi observasi berpartisipasi me

njadi empat, yaitu partisipasi pasif (dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut), partisipasi moderat (peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya), partisipasi aktif (dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh para sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap), partisipasi lengkap

⁴² Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan*, 211.

⁴³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2006) 139.

⁴⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli, 2016, 26-27.

(dalam melakukan pengumpulan data ini peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data).⁴⁵

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti yaitu metode observasi partisipasi lengkap dengan cara ikut berperan menjadi guru, hal ini dilakukan untuk mengetahui secara detail mengenai perkembangan bahasa anak untuk meningkatkan minat membaca anak melalui metode bercerita pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*. Atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴⁶

Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi mengenai pembelajaran bahasa untuk meningkatkan minat membaca anak melalui metode bercerita. Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan bercerita guru bersama anak, hasil penilaian pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan meningkatkan

⁴⁵ Masrukin, Metode Penelitian Pendidikan, 212.

⁴⁶ Masrukin, Metode Penelitian Pendidikan, 215.

⁴⁷ Masrukin, Metode Penelitian Pendidikan, 220.

minat membaca anak melalui metode bercerita pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif dalam sebuah penelitian maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data dari data-data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data yang peneliti temukan. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Dalam sugiyono uji uji kredibilitas data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.⁴⁸ Namun dalam penelitian ini untuk melakukan uji kredibilitas peneliti hanya menggunakan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan menggunakan *member check*. Berikut penjabarannya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁴⁹

Dengan perpanjangan penelitian ini peneliti dapat mengecek kembali data yang telah didapatkan mengenai minat membaca anak melalui metode bercerita pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara.

2. Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁰ Dengan meningkatkan ketekunan penelitian ini peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (CV Alfabeta, 2014) 368.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 369

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 370.

mengenai peningkatan minat membaca anak melalui metode bercerita pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵² Dalam hal ini peneliti memilih kepala sekolah, guru, anak-anak dan sarana prasarana di TK Taman Siswa Kerso sebagai sumber data kemudian dikelompokkan lalu dikategorikan sesuai dengan posisinya masing-masing, setelah melakukan analisis maka akan diperoleh kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁵³

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan triangulasi teknik jenis observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada subyek atau informan akan dibuktikan menggunakan observasi dan dokumentasi pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 372.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 373.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hln 373-374.

saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai peningkatan minat membaca anak melalui metode bercerita pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara saat waktu dan situasi yang berbeda untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak, jika ada maka akan dilakukan pengulangan dan diskusi dengan informan hingga menemukan data yang pasti.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.⁵⁵

Contohnya hasil penelitian mengenai peningkatan minat membaca anak melalui metode bercerita pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara, maka memerlukan transkrip wawancara dan bukti foto hasil observasi.

5. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. apabila ada data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 374.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 374.

harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁵⁶ Dalam diskusi kelompok biasanya akan terjadi penambahan atau pengurangan data. Setelah data disepakati bersama maka diperlukan tanda tangan pemberi data agar data yang didapatkan lebih otentik. Hal tersebut juga sebagai bukti bahwa peneliti melakukan *member check*.

G. Teknik analisis data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdam menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.⁵⁸

Analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan memncarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁵⁹

Peneliti terjun langsung ke lokasi yaitu di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara guna melakukan pemilihan data dan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 375-376.

⁵⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan*, 222.

⁵⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan*, 224.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 338.

mengelompokkan data yang selaras dengan tema yang diambil oleh peneliti, sehingga mampu memberikan ringkasan data dan analisis sampai terbentuklah pola yang berhasil dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti berhasil mendapatkan data tentang peningkatan minat membaca anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁰

Peneliti mendapatkan penyajian data dari lokasi penelitian yaitu kelompok B TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara. Data diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara, selain wawancara peneliti mendapatkan data dari hasil observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan stimulasi minat baca anak melalui metode bercerita pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

Dengan adanya data baru maka dapat ditarik kesimpulan yang sebenarnya, sehingga kesimpulan nantinya mampu menjawab rumusan masalah tentang minat baca anak melalui metode bercerita (studi kasus anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara).

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 341.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 345.